# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Permasalahan

Bagian Laboratorium Diagnostik Klinik dan Balai Imunisasi merupakan suatu bagian dari Direktorat Pemasaran di PT. Bio Farma (Persero) yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa bidang kesehatan, dimana pelayanan jasa bidang kesehatan yang diberikan berupa pemeriksaan Poliklinik, Balai Imunisasi dan Rabies, serta Pemeriksaan Laboratorium. Pelayanan jasa yang diberikan bukan hanya kepada karyawan di PT. Bio Farma (Persero) itu sendiri tetapi juga masyarakat luas.

Pada pengolahan data di Seksi Administrasi Pelayanan Jasa Laboratorium Diagnostik Klinik dan Balai Imunisasi, penulis menemukan data tidak terintegrasi karena bukti penyetoran masih dituliskan dalam dokumen manual sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data ketika arsip semakin banyak, semakin banyak arsip dokumen semakin membutuhkan ruang arsip yang banyak, proses pelayanan administrasi sering tertunda dikarenakan banyaknya permintaan pelayanan di bagian administrasi laboratorium klinik, pembuatan laporan harian tersendat,dikarenakan proses administrasi yang rumit dan masih berjalan manual sehingga mengharuskan untuk membuka kembali arsip dokumen yang telah tersimpan

dimana pengolahan data pemeriksaan yang dilakukan terbatas dengan menggunakan Microsotf Excel yang masih bersifat sederhana.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka dengan di buat nya aplikasi ”**PEMBANGUNAN ADMINISTRASI PEMERIKSAAN LABORATORIUM”** pada Laboratorium Diagnostik Klinik dan Balai Imunisasi di PT. Bio Farma (Persero) Bandung.Akan bisa memecahkan masalah diatas.

## 1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari uraian masalah-masalah pokok pada latar belakang masalah, maka penulis mengidentifikasikan masalah sebagai berikut :

1. Data tidak terintegrasi karena bukti penyetoran masih dituliskan dalam dokumen manual sehingga menyebabkan kesulitan dalam pencarian data ketika arsip semakin banyak.
2. Semakin banyak arsip dokumen semakin membutuhkan ruang arsip yang banyak
3. Proses pelayanan administrasi sering tertunda dikarenakan banyaknya permintaan pelayanan di bagian administrasi laboratorium klinik.
4. Pembuatan laporan harian tersendat,dikarenakan proses administrasi yang rumit dan masih berjalan manual sehingga mengharuskan untuk membuka kembali arsip dokumen yang telah tersimpan

### 1.2.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari latar belakang di atas adalah bagaimana membangun *Aplikasi Administrasi Pemeriksaan Laboratorium* di PT.Bio Farma

## 1.3 Batasan Masalah

Untuk dapat membahas permasalahan secara terarah dan tidak terlalu meluas serta tidak menyimpang dari ruang lingkup pembahasan, maka penulis melakukan pembatasan masalah yaitu:

1. Aplikasi ini merupakan aplikasi berbasis stand alone.
2. Pengaksesan informasi dilakukan oleh pih*ak intern* instansi dengan pembatasan hak akses.
3. Pengolah data atau administrator di pegang oleh Seksi lab.klinik
4. Aplikasi ini dibuat untuk menggantikan administrasi pemeriksaan laboratorium yang masih manual.
5. Aplikasi ini di bangun dengan mengunakan Borlan Delphi 7.0 dengan

6. Penelitian hanya di khususkan untuk pendokumentasian dan proses Administrasi lab.klinik
7. Jenis pemeriksan hanya pada cek laboratorium
8. Level user hanya satu
9. Model analisis yang digunakan adalah analisis terstruktur, dengan kegiatan perancangan data (ERD), perancangan antarmuka, dan perancangan prosedural.
10. Dalam sistem yang dibuat terbatas pada seksi Administrasi Pelayanan Jasa dalam proses Pemeriksaan Laboratorium konsumen umum.

## 1.4 Maksud dan Tujuan

Berdasarkan dari permasalahan yang di teliti, maka maksud dari penulisan laporan kerja ini adalah untuk membangun *aplikasi Administrasi Pemeriksaan Laboratorium* di PT.Bio Farma.

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengintegrasikan data administrasi kedalam database yang lebih mudah untuk pencarian data.
2. Membuat pengarsipan yang lebih baik dengan lebih sedikit pemakaian ruang dan tempat.
3. Memberikan pelayan kepada publik yang lebih baik karena pendataan sudah terkomputerisasi.
4. Membuat laporan harian yang lebih baik dan cepat.

## 1.5 Metode Penelitian

Metode yang digunakan selama penelitian berlangsung dalam memperoleh data dan informasi sebagai bahan penulisan laporan adalah sebagai berikut:

### 1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dibawah ini penulis lakukan dalam rangka pengumpulan informasi mengenai objek penelitian, yaitu:

1. Observasi

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, dimana penulis melakukan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian dan objek yang diteliti.

2. Wawancara

Yaitu usaha mengumpulkan data atau informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan penulis kepada beberapa orang pegawai yang di anggap mampu dan mengerti akan permasalahan yang di pertanyakan.

3. Studi literatur

Dilakukan untuk mendasari pemikiran dari bahan yang diperoleh dengan membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penyusunan program maupun laporan. Kepustakaan diperoleh dari sumber-sumber berupa buku-buku yang berkaitan dengan objek penelitian, dokumen, dan catatan buku kuliah.

### 1.5.2 Metodologi Pengembangan Perangkat Lunak

Metodologi pengembangan sistem perangkat lunak menggunakan metodologi waterfall [ Roger S.Pressman, slide set to accompany software enginerring 2005 : 9 ], [1] yang meliputi beberapa proses diantaranya :

1. Communication.

Merupakan tahapan yang pertama kali dilakukan yaitu merumuskan system yang akan dibangun. Hal ini bertujuan agar pengembangan benar-benar memahami sistem yang akan dibangun dan langkah-langkah serta kebijakan apa saja yang berkaitan dengan pengembangan sistem tersebut.

2. Planning

Menetapkan rencana kerja rekayasa perangkat lunak dengan membahas tugas – tugas teknis, sumber daya, produk kerja dan jadwal kerja.

3. Modelling

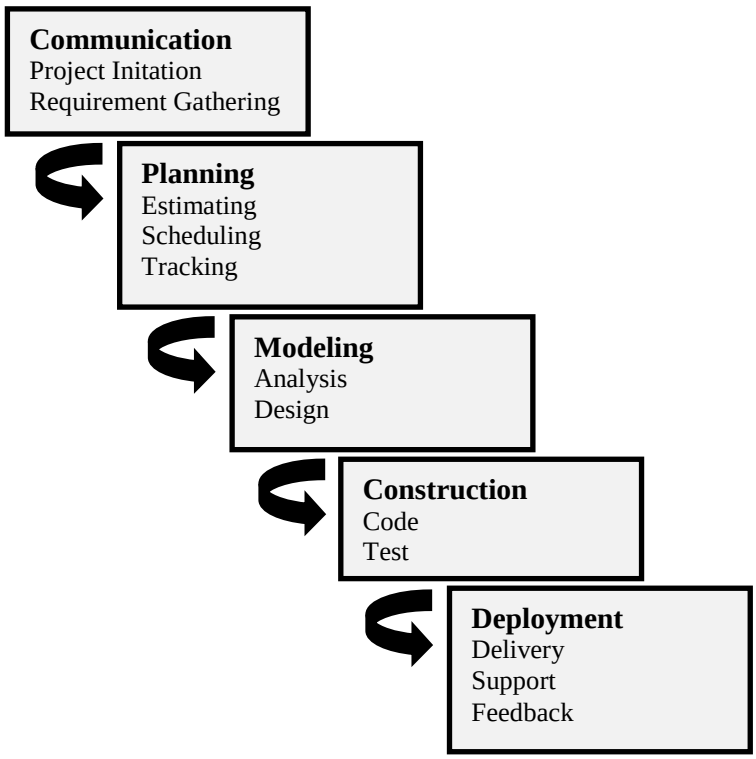
Menghasilkan rancangan yang memenuhi kebutuhan yang ditentukan selama tahapan requirement analisis. Hasil akhirnya berupa spesifikasi rancangan yang sangat rinci sehingga mudah diwujudkan pada saat pemrograman.

4. Construction.

Pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemograman tertentu. Melakukan pengujian yang menghasilkan kebenaran program. Proses pengujian berfokus pada logika internal perangkat lunak. Memastikan bahwa semua pernyataan sudah diuji dan memastikan apakah hasil yang diinginkan sudah tercapai atau belum.

5. Deployment.

Menangani perangkat lunak yang sudah selesai agar dapat berjalan lancer dan terhindar dari gangguan – gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.



**Gambar 1.1** Metode Waterfall [1]

## 1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja praktek ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini diuraikan mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan penelitian, batasan masalah, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan laporan penelitian.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi tinjauan perusahaan yang berisi sejarah, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi dan kedudukan serta divisi/bidang pekerjaan perusahaan. Selain itu ada landasan teori yang berisi keterkaiatan sistem informasi, basis data serta teori mengenai perangkat lunak yang akan digunakan untuk pembuatan aplikasi.

**BAB III PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang analisis dan perancangan sistem, membahas mengenai analisis masalah, analisis prosedur yang digambarkan dengan tools Flow Map, analisis basis data yang digambarkan dengan ERD, analisis kebutuhan non fungsional (perangkat lunak, perangkat keras, pengguna (*user*) dan jaringan), analisis kebutuhan fungsional yang menggambarkan alur sistem dengan menggunakan tools *Data Flow Diagram* (DFD) dan membahas mengenai perancangan data, perancangan menu, perancangan antarmuka dan perancangan prosedural.

## BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan ringkasan bab-bab sebelumnya dan saran-saran berisi tentang tindak lanjut atau pengembangan yang dapat dilakukan terhadap program yang telah dibuat.